

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang Masalah

Pariwisata merupakan salah satu industri yang menjadi andalan utama negara dalam menghasilkan suatu devisa di berbagai negara. Termasuk Indonesia memiliki banyak kawasan wisata yang sangat menarik untuk di kunjungi, salah satunya Di propinsi Jawa barat, yang merupakan banyak destinasi wisata yang banyak diminati oleh wisatawan lokal maupun internasional. Terdapat beberapa potensi pilihan wisata, Baik potensi wisata buatan dan wisata alam. Wisata buatan yang berada di Jawa Barat salah satunya adalah laboratorium observatorium Boscha yang berada di Lembang Kabupaten Bandung Barat, Pemandian air panas sari ater dan dago tea house yang sekarang menjadi pusat kebudayaan Jawa Barat. Sementara wisata alam yang ada di jawa barat seperti Kawah Putih Ciwidey Kabupaten Bandung, Curug Malela dan wisata Kawah Kamojang.yang menjadi tempat penelitian “Perancangan Kawasan Kawah Kamojang”

Di kab Bandung dan Garut merupakan tempat destinasi wisata yang sangat di minati banyak wisatawan adalah salah satunya yang memiliki keindahan akan tempat wisata saat ini serta dengan lingkungan alam, kekayaan flora dan fauna, udara yang sejuk dan kebudayaan yang khas di kalangan masyarakat yang ramah tamah dan sangat cukup besar untuk potensi lainnya. Maka dari itu menjadi salah satu modal yang penting untuk meningkatkan daya tarik wisatawan. Sebagian yang ada di kab Bandung dan Garut merupakan salah satu destinasi wisata alam yang diminati banyak oleh masyarakat baik luar maupun dalam negeri tertarik dengan tempat wisata yang ada di kawasan kab Bandung dan Garut sebagai potensi alam yang sangat diminati dengan potensi alam yang unik dan menarik di kunjungi adalah Wisata Kawah Kamojang Garut.

Kawasan Kawah Kamojang Garut ini terletak di propinsi Jawa Barat. Kawasan Kawah Kamojang Garut berbatasan dengan kab Bandung dan kab Garut. Kawah Kamojang Garut ini di temukan pada tahun 1926 dan kemudian diresmikan oleh presiden Soeharto pada tahun 1983. Kawasan Kawah Kamojang Garut ini seluas ±10 Ha sekarang menjadi 7,8 ha dan ketinggian 1640 meter dpl, Kawasan ini

kelilingi pegunungan dan terdapat pipa-pipa saluran yang merupakan bagian dari PTLP (pembangkit tenaga listrik panas bumi) yang di kelola dan di eskplorasi oleh PT Indonesia Power dan PT PLN Indonesia, akses jalan menuju ke Kawah Kamojang Garut saat ini adalah dari kota Bandung yaitu melalui majalaya kemudian masuk melalui samarang kemudian ke Kamojang dan bila dari Garut adalah samarang atau bisa juga dengan jalur konvesional dengan melalui jalur Nagreg. Melalui akses jalan dari Majalaya dengan jarak tempuh yang lebih pendek sekitar 18 km dari alun-alun majalaya tetapi lewat tikungan yang tajam, jalan rusak sementara jarak dari Kota Garut ke Kawah Kamojang hanya 70 km dan untuk jarak ke Kota Garut menuju Kawasan Kawah Kamojang Garut.

Ada beberapa kawah di Kawasan Kawah Kamojang Garut yang berjumlah 21 kawah status aktif mengeluarkan gas panas bumi seperti kawah stik gas yang mengeluarkan gas yang berasal dari lubang tanah, Kawah leutak yang kondisinya berbentuk seperti rawa, Kawah Kereta Api yang mengeluarkan uap seperti kereta api dari lubang tanah, Adapun Kawah Bereum yang memiliki tanah dan lumpur yang berwarna kemerahan, selain ada Kawah Manuk, Kawah Hujan, Kawah Baru, Kawah Nirwana, Kawah Cibuliran DLL menyebar di Kawasan Kawah Kamojang Garut dengan Hutan yang sangat lebat dan juga ada kesulitan dalam penamaan nama pada kawah terutama pada akses lokasi ke kawah-kawah yang ada di Kawasan Kawah Kamojang Garut mengingat hutan yang ada di Kawasan Kamojang Garut ber tipe hutan hujan tropis.

Kawasan Kawah Kamojang Garut Saat ini, selain menjadikan tempat wisata, kawasan ini memiliki keindahan alam yang asri, udara yang sejuk dengan pemandangan yang indah selain menawarkan potensi wisata kesehatan sebagai tempat alternatif untuk kesehatan yang ada di kawah hujan terutama bagi yang mempunyai penyakit, untuk mengobati penyakit kulit dan penyakit asma selain menjadikan tempat alternatif kesehatan tempat ini juga menyediakan tempat untuk mencelupkan telur ke dalam kawah dan disediakan juga pemandian air panas. Selain kawah hujan yang menjadi tempat kesehatan terdapat pula kawah kereta api. Kawah kereta api merupakan salah satu kawah yang terkenal dengan suara bunyi yang mirip dengan kereta api dan wisatawan pun akan di pandu oleh sang penjaga di kawah kereta api tersebut. Pada saat ini Kawah Kamojang Garut

setidaknya memiliki 23 kawah yang diantaranya terdapat 2 kawah danau yang mengepul pada permukaan. Selain kawah terdapat fenomena alam lain yaitu seperti flora dan fauna yang asri membuat wisatawan semakin nyaman. Kawasan Kawah Kamojang Garut saat ini di kelola oleh BKSDA (balai konservasi sumber daya alam) Garut dan penduduk. Selain kawasan Wisata Kawah Kamojang Garut terdapat beberapa tempat pariwisata yang berdekatan seperti Kawah Kamojang Resort, Kampung Sampireun, Kebun Mawar Sithupa dan Pusat Konservasi Elang.

Kawasan Kawah Kamojang Garut ini masih sangat sulit untuk mengetahui akses lokasi yang sangat berdekatan dengan kawasan PT PERTAMINA GHEOTHERMAL ENERGY dan Kawasan Wisata Kawah.

Selain banyaknya kawah yang belum diberi papan nama banyak juga kawah yang belum di kasih pagar pembatas yang mengakibatkan resiko kecelakaan terutama dalam

Dari hasil penelitian bahwa di Kawasan Kawah Kamojang Garut saat ini kurangnya penamaan kawah yang sangat minim begitu juga dengan sisa kawah yang belum diberi nama. Selain penamaan pada kawah masalah akses lokasi banyak wisatawan yang kurang memahami informasi terutama bagi wisatawan yang pertama kali datang dan wisatawan yang membawa sanak keluarganya terutama lokasi Kawah Kamojang ini yang berdekatan dengan area lokasi PTLP (Pembangkit Tenaga Listrik Panas Bumi). Kurangnya perhatian dari pengelola dan masyarakat untuk penamaan kawah sangat kurang diperhatikan sehingga wisatawan sulit untuk mengetahui nama kawah dan ciri khas kawah tersebut.

I.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas bahwa masalah yang ada di kawasan Wisata Kawah Kamojang Garut adalah:

1. Lokasi kawah yang diberi penamaan masih sedikit sehingga pengunjung bingung dengan lokasi yang belum di beri nama sulit untuk diketahui.
2. Sebagian pengunjung masih kurang memahami lokasi Kawasan wisata Kawah Kamojang Garut yang berdampingan dengan kawasan PTLP. Terutama pengunjung wisatawan yang membawa sanak keluarganya atau

pengunjung wisatawan yang pertama kali datang ke Kawasan Wisata Kawah Kamojang Garut seringkali kesulitan akses lokasi.

3. Banyak fasilitas yang belum tertata rapi dengan pagar pembatas yang berisiko menyebabkan kecelakaan.

I.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas maka rumusan masalah perancangan ini yaitu:

1. Bagaimana cara memberitahu pengunjung untuk mengetahui akses lokasi yang ada di Kawasan Kawah Kamojang Garut.

I.4 Batasan Masalah

Penelitian dilakukan pada Bulan Januari sampai Oktober 2017 yang berfokus pada masalah terutama lokasi akses dan fasilitas target audiens wisatawan dan wisatawan yang membawa sanak keluarga di Kawasan Wisata Kawah Kamojang.

I.5 Tujuan Dan Manfaat Perancangan

Tujuan dan manfaat dari perancangan ini adalah:

1. Memberikan kemudahan bagi wisatawan baik membawa sanak keluarga ataupun pertama kali datang. Wisatawan bisa lebih hafal tentang fasilitas yang ada di Kawasan Wisata Kawah Kamojang Garut.
2. Mempermudah Wisatawan yang akan berkunjung ke Kawasan kawah kamojang akan lebih memahami tentang akses lokasi masuk serta potensi wisata yang ada di Kawasan Kawah Kamojang.
3. Memberitahu wisatawan untuk menghindari fasilitas yang belum tertata rapi demi keselamatan.
4. Memberi peluang yang sangat besar bagi pengelola Kawasan Kawah Kamojang Garut.